

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Pengaruh Sistem Presensi terhadap sebuah organisasi

Sistem presensi adalah sistem yang digunakan untuk melakukan perekaman kehadiran setiap anggota dalam sebuah organisasi. Sistem presensi biasanya melakukan perekaman identitas anggota juga waktu masuk maupun keluar anggotanya. Dengan menggunakan sistem akan memudahkan proses administrasi dan juga lebih akurat dalam melakukan proses perekaman.

Presensi merupakan salah satu komponen yang paling penting untuk keperluan administrasi sebuah organisasi. Selain itu, tingkat persentasi kehadiran juga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kedisiplinan sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Sulitnya melakukan presensi akan menjadikan penghambat bagi organisasi untuk memantau kedisiplinan pegawai dalam hal ketepatan waktu kedatangan dan jam pulang pegawai setiap hari. Hal tersebut dikhawatirkan akan membuat komitmen pegawai terhadap pekerjaan dan organisasi berkurang

Berkurangnya komitmen dalam bekerja akan berdampak pada motivasi dan kinerja pegawai yang semakin menurun. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2006) yang menyatakan bahwa semakin baik sistem presensi yang diterapkan, maka kemungkinan meningkatnya kinerja karyawan semakin tinggi. Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran seorang pegawai dapat menentukan prestasi kerja seseorang, gaji/upah, produktivitas, hingga dapat berpengaruh untuk kemajuan sebuah organisasi

2.2 Konsep Business Intelligence

Dalam mengambil keputusan baik individu maupun organisasi merupakan hal yang sangat krusial karena sebuah kesalahan dapat berakibat fatal baik untuk individu maupun organisasi. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donell dalam Sukarna (2011) bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternative mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat dan P.Siagian mendefinisikan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap

suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

Pada sebuah organisasi banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Namun, biasanya sebuah organisasi menggunakan data untuk dijadikan parameter dalam mempengaruhi keputusan. Di era banjir data saat ini sangat mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat karena semakin banyak data yang dikoleksi maka semakin akurat juga sebuah informasi. Namun, untuk mengubah sebuah data untuk menjadi informasi yang berguna ada proses pengolahan yang dinamakan *Business Intelligence*.

Business Intelligence merupakan proses-proses yang bergantung pada teknologi untuk mengubah data menjadi informasi dimana informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pada sebuah bisnis. Menurut Ward et. al. (2003), *Business Intelligence* atau apapun namanya merupakan sebuah *Decision Support System* atau bisa disebut *Datawarehouse* atau *knowledge management*. Namun biasanya juga disebut sistem yang dibangun untuk membantu manusia dalam pengambilan keputusan dimana pada penelitian ini membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan performa karyawan yang diukur dari jumlah kehadiran dan ketepatan waktu hadir.